

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, tentang budaya religius dan pembentukan karakter peserta didik.

1. Budaya Religius

Instrumen yang digunakan untuk mengukur budaya religius berupa angket yang terdiri dari 18 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 - 5. Skor harapan terendah adalah 18 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 90. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan budaya religius.

Data budaya religius yang dikumpulkan dari responden sebanyak 89 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 41 dan skor total maksimumnya adalah 82. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah $82-41=41$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 89 = 7,44$ dan dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 41 : 7 = 5,85$ dibulatkan menjadi 6.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval budaya religius sebagai berikut :

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Budaya Religius

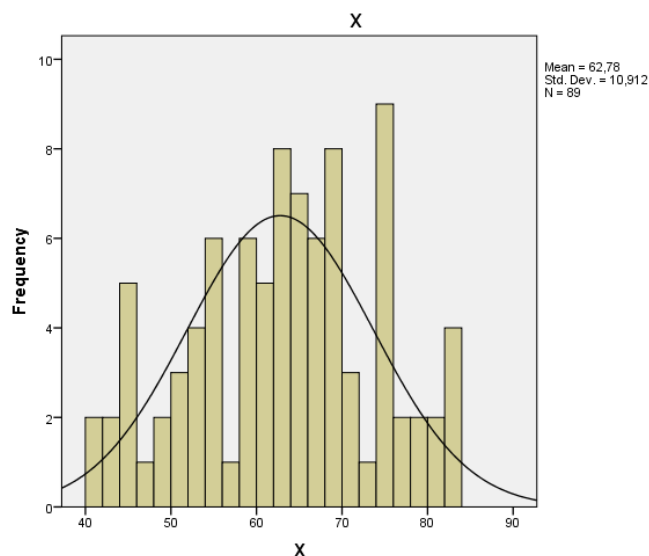
Statistics	
	X
Valid	89
Missing	0
Mean	62,78
Median	63,00
Mode	75
Range	41
Minimum	41
Maximum	82

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2017

KELAS					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41-46	10	11,2	11,2	11,2
	47-52	6	6,7	6,7	18,0
	53-58	11	12,4	12,4	30,3
	59-64	22	24,7	24,7	55,1
	65-70	18	20,2	20,2	75,3
	71-76	13	14,6	14,6	89,9
	77-82	9	10,1	10,1	100,0
	Total	89	100,0	100,0	

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2017

Gambar 4.1
Histogram Budaya Religius



Dengan demikian dapat dibuat tabel frekuensi dengan melihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Data Budaya Religius

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1.	41 – 46	10	11,2 %	Buruk Sekali
2.	47 – 52	6	6,7 %	Buruk
3.	53 – 58	11	12,4 %	Kurang
4.	59 – 64	22	24,7 %	Cukup
5.	65 – 70	18	20,2 %	Sedang
6.	71 – 76	13	14,6 %	Baik
7.	77 – 82	9	10,1 %	Baik Sekali
Jumlah		89	100 %	

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa budaya religius di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung sebesar 62,78 termasuk pada kategori cukup yaitu berada di interval kelas 59 - 64.

2. Pembentukan Karakter Peserta Didik

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pembentukan karakter peserta didik berupa angket yang terdiri dari 31 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 5 alternatif jawaban dengan rentang skor 1 - 5. Skor harapan terendah adalah 31 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 155. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas.

Data pembentukan karakter peserta didik yang dikumpulkan dari responden sebanyak 89 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 70 dan skor total maksimumnya adalah 152. Rentang jumlah skor maksimum yang mungkin diperoleh adalah $153-70=83$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 89 = 7,44$ dan dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 83 : 7 = 11,86$ dan dibulatkan menjadi 12.

Data hasil angket pembentukan karakter disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Hasil Angket Pembentukan Karakter Peserta Didik
Statistics

		Y
N	Valid	89
	Missing	0
Mean		112,26
Median		113,00
Mode		106 ^a
Range		83
Minimum		70
Maximum		153

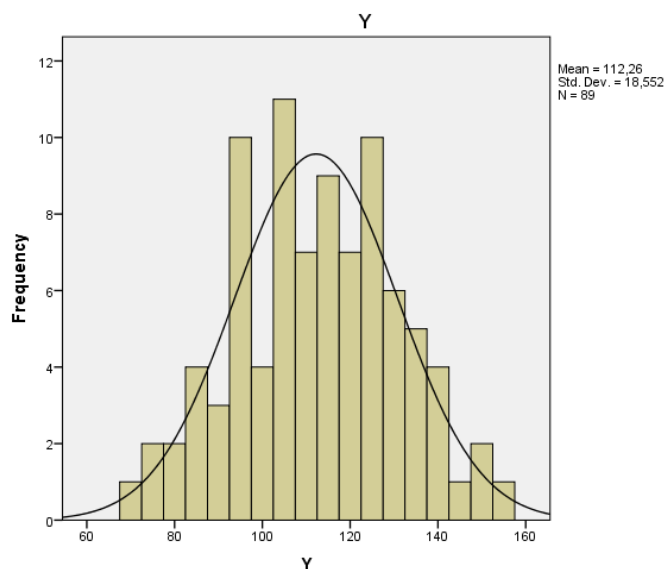
Sumber Data : Olahan Peneliti, 2017

Interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70-81	5	5,6	5,6	5,6
82-93	10	11,2	11,2	16,9
94-105	15	16,9	16,9	33,7
106-117	23	25,8	25,8	59,6
118-129	21	23,6	23,6	83,1
130-141	11	12,4	12,4	95,5
142-153	4	4,5	4,5	100,0
Total	89	100,0	100,0	

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2017

Gambar 4.2
Histogram Pembentukan Karakter Peserta Didik



Dengan demikian dapat dibuat tabel frekuensi dengan melihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Data Pembentukan Karakter Peserta Didik

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1.	70 – 81	5	5,6 %	Buruk Sekali
2.	82 – 93	10	11,2 %	Buruk
3.	94 – 105	15	16,9 %	Kurang
4.	106 – 117	23	25,8 %	Cukup
5.	118 – 129	21	23,6 %	Sedang
6.	130 – 141	11	12,4 %	Baik
7.	142 - 153	4	4,5 %	Baik Sekali
Jumlah		89	100 %	

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa pembentukan karakter peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung sebesar 112,26 termasuk pada kategori cukup yaitu berada di interval kelas 106 - 117.

B. Uji Instrumen Penelitian

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya religius terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen budaya religius dan pembentukan karakter peserta didik berupa angket dengan jumlah 82 butir soal (41 butir soal untuk uji instrumen budaya religius dan 41 butir soal untuk uji instrumen pembentukan karakter peserta didik) yang disebar ke 30 siswa. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program bantu *SPSS 23.0 for Windows*.

Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Budaya Religius

No.	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1.	Soal1	0,200	0,361	Tidak Valid
2.	Soal2	0,284	0,361	Tidak Valid
3.	Soal3	0,219	0,361	Tidak Valid
4.	Soal4	0,412	0,361	Valid
5.	Soal5	0,417	0,361	Valid

6.	Soal6	-0,072	0,361	Tidak Valid
7.	Soal7	-0,099	0,361	Tidak Valid
8.	Soal8	0,479	0,361	Valid
9.	Soal9	0,506	0,361	Valid
10.	Soal10	0,238	0,361	Tidak Valid
11.	Soal11	0,661	0,361	Valid
12.	Soal12	0,293	0,361	Tidak Valid
13.	Soal13	0,336	0,361	Tidak Valid
14.	Soal14	0,469	0,361	Valid
15.	Soal15	-0,107	0,361	Tidak Valid
16.	Soal16	0,042	0,361	Tidak Valid
17.	Soal17	0,504	0,361	Valid
18.	Soal18	0,195	0,361	Tidak Valid
19.	Soal19	0,211	0,361	Tidak Valid
20.	Soal20	0,422	0,361	Valid
21.	Soal21	0,212	0,361	Tidak Valid
22.	Soal22	0,427	0,361	Valid
23.	Soal23	0,118	0,361	Tidak Valid
24.	Soal24	0,505	0,361	Valid
25.	Soal25	0,417	0,361	Valid
26.	Soal26	0,169	0,361	Tidak Valid
27.	Soal27	0,469	0,361	Tidak Valid
28.	Soal28	0,115	0,361	Tidak Valid
29.	Soal29	0,661	0,361	Valid
30.	Soal30	0,287	0,361	Tidak Valid
31.	Soal31	0,233	0,361	Tidak Valid
32.	Soal32	0,295	0,361	Tidak Valid
33.	Soal33	0,506	0,361	Valid
34.	Soal34	0,363	0,361	Valid
35.	Soal35	0,504	0,361	Valid
36.	Soal36	0,243	0,361	Tidak Valid
37.	Soal37	0,469	0,361	Valid
38.	Soal38	0,036	0,361	Tidak Valid
39.	Soal39	0,479	0,361	Valid
40.	Soal40	0,223	0,361	Tidak Valid
41.	Soal41	0,232	0,361	Tidak Valid

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2017

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa 23 butir soal dari 41 butir soal tidak valid. Selanjutnya data yang tidak valid di *delete*, kemudian menyusun angket baru dengan berdasarkan angket yang telah dihitung nilai validitasnya terlebih dahulu. Angket baru berisi 18 butir soal yang

digunakan untuk mengukur budaya religius mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,361. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Pembentukan Karakter Peserta Didik

No.	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1.	Soal1	-0,087	0,361	Tidak Valid
2.	Soal2	0,053	0,361	Tidak Valid
3.	Soal3	0,550	0,361	Valid
4.	Soal4	0,093	0,361	Tidak Valid
5.	Soal5	0,655	0,361	Valid
6.	Soal6	0,547	0,361	Valid
7.	Soal7	0,817	0,361	Valid
8.	Soal8	0,536	0,361	Valid
9.	Soal9	0,421	0,361	Valid
10.	Soal10	0,405	0,361	Valid
11.	Soal11	0,771	0,361	Valid
12.	Soal12	0,528	0,361	Valid
13.	Soal13	0,554	0,361	Valid
14.	Soal14	0,455	0,361	Valid
15.	Soal15	0,663	0,361	Valid
16.	Soal16	0,735	0,361	Valid
17.	Soal17	0,517	0,361	Valid
18.	Soal18	0,352	0,361	Tidak Valid
19.	Soal19	0,188	0,361	Tidak Valid
20.	Soal20	0,607	0,361	Valid
21.	Soal21	0,663	0,361	Valid
22.	Soal22	0,550	0,361	Valid
23.	Soal23	0,443	0,361	Valid
24.	Soal24	0,486	0,361	Valid
25.	Soal25	0,574	0,361	Valid
26.	Soal26	-0,072	0,361	Tidak Valid
27.	Soal27	0,512	0,361	Valid
28.	Soal28	0,730	0,361	Valid
29.	Soal29	0,334	0,361	Tidak Valid
30.	Soal30	0,571	0,361	Valid
31.	Soal31	0,507	0,361	Valid

32.	Soal32	0,639	0,361	Valid
33.	Soal33	0,645	0,361	Valid
34.	Soal34	0,610	0,361	Valid
35.	Soal35	0,502	0,361	Valid
36.	Soal36	0,275	0,361	Tidak Valid
37.	Soal37	0,393	0,361	Valid
38.	Soal38	0,132	0,361	Tidak Valid
39.	Soal39	0,421	0,361	Valid
40.	Soal40	0,070	0,361	Tidak Valid
41.	Soal41	0,533	0,361	Valid

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2017

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 41 soal uji instrumen terdapat 10 butir soal yang tidak valid. Selanjutnya, soal dinyatakan valid diseleksi menjadi 31 butir soal yang dijadikan instrumen untuk mengukur variabel pembentukan karakter peserta didik. 31 soal tersebut mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,361. Dengan demikian, semua soal dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program bantu *SPSS 23.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Ket.
Budaya Religius (X)	0,822	0,60	Reliabel
Pembentukan Karakter (Y)	0,920	0,60	Reliabel

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui bahwa hasil nilai *alpha cronbach* (α) variabel X dan Y $> 0,60$ sehingga kuesioner dari kedua variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *One Way Anova* menggunakan program bantu *SPSS 23.0 for Windows*.

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances
Pembentukan Karakter

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,611	24	53	,075

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel pembentukan karakter (Y) berdasarkan variabel budaya religius (Y) adalah $0,075 > 0,05$, artinya data variabel Y berdasarkan variabel X mempunyai varian yang sama.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorov Smirnov* menggunakan program bantu *SPSS 23.0 for Windows*.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	11,01721923
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,070
	Negative	-,047
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan pada tabel 4.9 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel budaya religius (X) sebesar $0,200 > 0,05$, jadi data variabel X berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak.

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between	(Combined)	24739,973	35	706,856	6,751	,000
	Groups	Linearity	19607,694	1	19607,694	187,276	,000
		Deviation from Linearity	5132,279	34	150,949	1,442	,114
Within Groups			5549,083	53	104,700		
Total			30289,056	88			

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2017

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diketahui bahwa variabel budaya religius memiliki nilai $F_{hitung} = 1,442$. Dikatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F_{tabel} harus diketahui nilai df1 dan df2, $df1 = k-1$ ($1-1$) = 0, dan $df2 = n-k = (89-1) = 88$ (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F_{tabel} sebesar 3,95. Maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,442 < 3,95$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel budaya religius (X) dan pembentukan karakter peserta didik (Y).

D. Pengujian Hipotesis

1. Merumuskan Hipotesis Ho dan Ha

H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya religius terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara budaya religius terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,805 ^a	,647	,643	11,080

a. Predictors: (Constant), Budaya Religius

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19607,694	1	19607,694	159,705	,000 ^b
Residual	10681,363	87	122,774		
Total	30289,056	88			

a. Dependent Variable: Pembentukan Karakter

b. Predictors: (Constant), Budaya Religius

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26,382	6,896		3,826	,000
Budaya Religius	1,368	,108	,805	12,637	,000

a. Dependent Variable: Pembentukan Karakter

Berdasarkan uji regresi linier sederhana budaya religius terhadap pembentukan karakter peserta didik di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung diperoleh nilai koefisien regresi $R = 0,805$, serta nilai $F = 159,075$ dengan $\text{sig} = 0,000$. Sehingga dari data tersebut maka hipotesis diterima. Penelitian ini mendapat sumbangan efektif $R^2 = 0,647$ yang menunjukkan adanya 64,7 % variabel budaya religius dipengaruhi oleh pembentukan karakter peserta didik. Sedangkan sisanya yaitu 35,3 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$\text{Pembentukan Karakter Peserta Didik (Y)} = 26,382 + 1,368X$$

Dari persamaan regresi di atas dapat ditrepretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta = 26,382. Hal ini menunjukkan apabila nilai budaya religius (X) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya pembentukan karakter peserta didik (Y) sebesar 26,382.
- b. Nilai koefisien $b = 1,368$. Hal ini menunjukkan apabila nilai budaya religius (X) mengalami kenaikan satu poin, maka pembentukan karakter peserta didik (Y) akan meningkat sebesar 1,368.